

## DAFTAR PUSTAKA

- Andersen, P. A., & Guerrero, L. K. (1998). Principles of communication and emotion in social interaction. In P. A. Andersen & L. K. Guerrero (Eds.), *Handbook of communication and emotion: Research, theory, applications, and contexts* (pp. 49-96). San Diego, CA, US: Academic Press.
- Ambrose, H. (2013). Young Children 's Emotion Regulation and Social Skills: The Role of Maternal Emotional Socialization and Mother-Child Interactional Synchrony. *Electronic Theses and Dissertations*. Paper 4927. University of Windsor, Canada.
- Arifin, H.M. (2009). *Kapita selekta pendidikan Islam edisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astiti, K.A. (2017). *Evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Azwar, S. (2007). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2010). *Dasar-dasar psikometri*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2011). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan skala psikologi* (Ed 2). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi* (Ed 2). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Beaton, D. E., Bombardier, C., Guillemin, F., & Ferraz, M. B. (2000). Guidelines for the process of cross-cultural adaptation of self-report measures. *Spine*, 25(24), 3186–3191.
- Bender, L., Gursimran, W., Krishna, K., & Kendall, E.N. (2012). Social sensitivity correlations with the effectiveness of team process performance: An empirical study. *Research Gate*, 10.1145/2361276.2361285, 39-46.
- Burgin, J.C., Leslie, H.B., Amethyst, R., Paul, J.S., Neus, B.V., & Thomas, R.K. (2016). Being with others and feeling happy: Emotional expressivity in everyday life. *Pers Individ Dif*, 3, 185-190.
- Chasanah, U., Latif, S., & Mayasari, S. (2013). Peningkatan kemampuan interaksi sosial positif pada siswa sekolah menengah kejuruan dengan menggunakan bimbingan kelompok. *ALIBKIN Jurnal Bimbingan Kelompok*, 2, 1-13.
- Diniyyah Puteri. (2018-a). Pentingnya metode parenting. Diakses pada 27 Mei, 2018, dari <http://www.diniyyahputeri.org/index.php/metode-parenting>.
- Diniyyah Puteri. (2018-b). 3 karakter utama santri. Diakses pada 27 Mei, 2018, dari <http://www.diniyyahputeri.org/index.php/3-karakter-utama-santri>.

Diniyyah Puteri. (2018-c). Leadership camp untuk santri kelas VIII MTs DMP dan SMP Diniyyah Puteri melalui divisi Diniyyah Training Centre (DTC) menggelar training. Diakses pada 27 Mei, 2018, dari <http://www.diniyyahputeri.org/index.php/training/516-leadership-camp-untuk-santri-kelas-viii-mts-dmp-dan-smp-diniyyah-puteri-perguruan-diniyyah-puteri-melalui-divisi-diniyyah-training-centre-dtc-menggelar-training>.

Diniyyah Puteri. (2018-d). My big dream. Diakses pada 27 Mei, 2018, dari <http://www.diniyyahputeri.org/index.php/tekad-santri>.

Diniyyah Puteri. (2018-e). Quba curriculum. Diakses pada 27 Mei, 2018, dari <http://www.diniyyahputeri.org/index.php/multiple-intelligence>.

Doak, J. (2009). The effect of character education on emotional intelligence. *Theses, Dissertations and Capstones*. Marshall University.

Djumransjah, H.M.. (2016). Pendidikan Pesantren dan Kemandirian Santri. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8, 139-149.

Efendi, N. (2016). *Manajemen perubahan di pondok pesantren*. Yogyakarta: Kalimedia.

Ersan, C & Neriman, A. (2015). The effect of drama education on social skill levels of the students attending child development associate program. *International J.Soc.Scie. & Education*, 5, 192-202.

Fauziyah, M. (2013). Pengaruh keterampilan sosial (Social skill) terhadap kepedulian santri Komplek Q Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta (*Skripsi*). Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Fitriyani, L. (2015). Peran pola asuh orangtua dalam mengembangkan kecerdasan emosi anak. *Lentera*, 18, 93-110.

Furnham, A. (1989). Communicating across cultures: A social skills perspective. *Counselling Psychology Quarterly*, 2, 205-222.

Ghofiniyah, E. & Erni, A.S. (2017). Hubungan antara kematangan emosi dan keterampilan sosial dengan penyesuaian diri pada santri Pondok Pesantren Daar Al Furqon Kudus. *Proyeksi*, 12, 1-16.

Goleman, D. (1998). *Working with emotional intelligence*. Great Britain: Bloomsbury Publishing.

Goleman, D. (2002). *Emotional intelligence kecerdasan emosional mengapa EI lebih penting daripada IQ*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Goleman, D. (2015). *Social intelligence ilmu baru tentang hubungan antar manusia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Hamjah, S.H., Noor, S.M.A., Zainab, I., Adawiyah, I., & Nadhirah, M.A. (2015). The application of ibadah (Worship) in counseling: Its importance and implications to muslim clients. *Journal of Religion and Health*, 54, 1-8.
- Hasanah, A. R. (2012). Hubungan antara kemandirian dengan penyesuaian diri pada diswa (Santri) pondok pesantren. *Jurnal Psikologi*, 1, 1-6.
- Hayati, F & Cut, I.Y. (2017). Analisis tingkat pendidikan orangtua terhadap keterampilan sosial anak di TK Miftahul Ulum Lampakuk. *Buah Hati*, 4, 51-60.
- Hohendorff, J.V., Maria, C.P.D.P.C., & Laissa, E.P. (2013). Social skills in adolescence: Psychopathology and sociodemographic variables. *Estudos de Psicologia*, 30, 151-160.
- Humphrey, N., Ann L., & Michael W. (2010). Social and emotional aspects of learning (SEAL) programme in secondary schools: National evaluation. DfE Research Report DFE-RR049.
- Istihana. (2005). Keterampilan hubungan sosial santri di pesantren. *El-Tadzkiyyah Jurnal Pendidikan Islam*, 6, 36-62.
- Jannah, M. (2013). Hubungan antara keterampilan sosial dengan penerimaan teman sebaya pada siswa kelas VII di MTs Muhammadiyah I Malang (*Skripsi*). Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Jamaluddin, M. (2012). Metamorfosis pesantren di era globalisasi. *Jurnal Karsa*, 20, 127-139.
- Jay, A. (2010). Cultural Differences: Their Effect on Social Skill Development. *Social Work Theses*. Diakses melalui [https://digitalcommons.providence.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1062&context=socialwrk\\_students](https://digitalcommons.providence.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1062&context=socialwrk_students).
- KBBI Daring. (2016). Diakses pada 26 Mei 2018, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.
- Kessler, R.C., Stein, M.B., & Berglund, P.A. (1998). Social phobia subtypes in the national comorbidity. *American Journal of Psychiatry*, 155, 613-619.
- Khasanah, U. (2017). Peran ustaz dalam membentuk karakter santri di Pondok Pesantren Pancasila Salatiga TA 2016/2017 (*Skripsi*). IAIN Salatiga.
- Kistoro, H.C.A. (2014). Kecerdasan emosional dalam pendidikan Islam. *Pendidikan Agama Islam*, 11, 1- 18.
- Little, S.G., Swangler, J., Akin-Little, A. (2017). Defining Social Skills. Handbook of Social Behavior and Skills in Children. Autism and Child Psychopathology Series, DOI 10.1007/978-3-319-64592-6\_2.

- Laiser, S. & Makewa, L.N. (2016). The influence of boarding school to young children: A case of two boarding schools in Hai District in Kilimanjaro, Tanzania. *International Journal of Education and Research*, 4, 73-84.
- Madjid, N. (1997). *Bilik-bilik pesantren*. Jakarta: Paramadina
- Markus, H. R., & Kitayama, S. (1991). Culture and the self: Implications for cognition, emotion, and motivation, *Psychological Review*, 98, 224–253.
- Martono, N. (2010). *Metode penelitian kuantitatif analisis isi dan analisis data sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Mastuhu. (1994). *Dinamika sistem pendidikan pesantren*. Jakarta: INIS.
- Matson, J.L. (2009). *Social behavior and skills in children*. New York: Springer.
- Mayerson, N.H. (2010, 21 Mei). Emotions = Character? Want more love? Exercise your VIA strength of love. Retrieved from Today, <https://www.psychologytoday.com/us/blog/quite-character/201005/emotions-character>.
- Muhakamurrohman, A. (2014). Pesantren: Santri, Kiai, dan tradisi. *Ibda': Jurnal Kebudayaan Islam*, 12, 109-118.
- Musbikin, I. (2007). *Misteri Shalat Berjamaah bagi Kesehatan Fisik dan Psikis*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Musyarofah. (2015). Pengembangan keterampilan sosial pada santri di pondok pesantren Addimiyati Jember. *Jurnal Al-Fitrah*, 10, 1-15.
- National Association of School Psychologists. (2002). Social Skills: Promoting positive behavior, academic success, and school safety. East West Highway: Author.
- Nielsen, W., Evalil, K., Espen, R., Kristin, G., & Kristin, S.M. (2013). Social skills and depressive symptoms across adolescence: Social support as a mediator in girls versus boys. *Journal of Adolescence*, 36, 11-20.
- Nikooyeh, E., Fariba, Z., & Jalil, F. (2017). The mediating role of social skills and sensation seeking in the relationship between trait emotional intelligence and school adjustment in adolescents. *Journal of Adolescence*, 59, 45-50.
- Nilan, P. (2009). The ‘spirit of education’ in Indonesian Pesantren. *British Journal of Sociology of Education*, 30, 219-232.
- Nurdiansyah, E. (2016). Improving social sensitivity in society with internalization value of multicultural education. *Proceedings of 2<sup>nd</sup> SULE*, 7-9 Oktober, FKIP Unsri Palembang.

- Nursumari, A. (2017). Korelasi ketaatan beribadah dengan perilaku sosial peserta didik MA Al-Hikmah Bandar Lampung, *Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung.
- Gokel, O & Dagli, G. (2017). Effects of social skill training program on social skills training of young people. *Eurasia Journal of Mathematics, Science, and Technology Education*, 13, 7365-7373.
- Papalia, D.E., Sally, W.O., & Ruth, D.F. (2009). *Human development* (11<sup>th</sup> Ed). New York: Mc Graw Hill.
- Priyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing. Tersedia dari Research Gate.
- Qira'ati, M. (1996). *Pancaran cahaya shalat*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Rahmania, F. (2017). *Hubungan antara pola asuh demokratis orang tua dengan keterampilan sosial anak pada usia 5-6 Tahun (Tesis)*. Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945.
- Rahmawati, D.A. (2015). Kepatuhan pada santri di pondok pesantren modern. *Skripsi*. Surakarta: UMS.
- Rifai, A.S. (2017). Pembaharuan pendidikan pesantren dalam menghadapi tantangan dan hambatan di masa modern. *Jurnal Inspirasi*, 1, 21-38.
- Riggio, R.E. (1992). The Social Skills Inventory (SSI): Measuring nonverbal and social skills. *Research Gate*, 25-33.
- Riggio, R.E., Kristin, P.W., & Barbara, T. (1993). Social skill, social support, and psychosocial adjustment. *Personality and Individual Difference*, 15, 275-280.
- Riggio, R.E. & Carney, D.R. (2003). *Social Skills Inventory Manual* (2nd ed.). Mind Garden, Inc.
- Riggio, R.E. & Reichard, R.J. (2008). The emotional and social intelligence of effective leadership: An emotional and social skill approach. *Journal of Managerial Psychology*, 23, 169- 185.
- Riggio, H.R. & Wing, Y.K. (2009). Social skills, paranoid thinking, and social outcomes among young adults. *Personality and Individual Difference*, 47, 492-497.
- Riyanto, Y. (2010). Paradigma baru pembelajaran: Sebagai referensi bagi guru/pendidik dalam implementasi pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Jakarta: Kencana.
- Rolitia, M., Yani, A., & Wahyu, E. (2016). Nilai gotong royong untuk memperkuat solidaritas dalam kehidupan masyarakat Kampung Naga. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6, 1-17.

- Rozali, Y.A. (2016). Peran pola asuh orangtua dalam membentuk keterampilan sosial remaja. *Forum Ilmiah*, 13, 136-144.
- Rubin, K.H., William, M.B., & Jeffrey, G.P. (1998). *Social support and psychopathology across the life span*. New York: John Wiley and Sons, Inc.
- Salkind, N.J. (2006). Ecological Theory. *NJ Salkind, Encyclopedia of Human Development*, 438-440.
- Saputra, Y. (2011). Persepsi masyarakat terhadap alumni ponpes AlHikmah di Kelurahan Pulau Kecamatan Bangkinang Seberang Kabupaten Kampar (*Skripsi*). Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Segrin, C. (2000). Social skill deficits associated with depression. *Clinical Psychology Review*, 20, 379-403.
- Selman, R. (1980). *The growth of interpersonal understanding*. New York: Academic Press.
- Stewart, C.J. & Cash, W. B. Jr. (2012). *Interviu prinsip dan praktik interviewing: Principles and practices* (Ed 13). Jakarta: Salemba Humanika.
- Swick, K. (2005). Promoting caring in children and families as prevention of violence strategy. *Early Childhood Education Journal*, 32, 341-346.
- Trierweiler, L.I, Michael, E., & Tanja, L. (2002). The structure of emotional expressivity: Each emotion counts. *Journal of Personality and Social Psychology*, 82, 1023-1040.
- Walpole, R.E. (1995). *Pengantar statistika, edisi ke-3*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Woolley, A.W., Christopher, F.C., Alex, P., Nada, H., & Thomas, W.M. (2010). Evidence of a collective intelligence factor in the performance of human groups. *Science*, 330, 686-688.